

ABSTRAKSI

Hak atas Merek merupakan suatu bentuk hak kebendaan yang tidak berwujud (immaterial) yang sifatnya merupakan benda bergerak, sehingga nilai ekonomisnya sangat subyektif. Hal ini akan membawa konsekuensi apakah dapat dimasukkan dalam budel pailit atau tidak, kalau dimasukkan diperlukan penilaian khusus. Proses penilaian tentu akan memakan waktu yang cukup lama, dan seorang kurator yang secara hukum diwajibkan untuk menyelesaikan pembayaran kewajiban kepada pihak kreditur dalam waktu singkat, dengan mempertimbangkan kepentingan debitor maupun kreditor.

Secara eksplisit, terlihat bahwa proses pengelolaan yang dilakukan kurator terhadap budel pailit yang merupakan benda berwujud tidak sulit, standar dalam penentuan nilai ekonomis dari Hak atas Merek, sehingga penilaian ekonomis dari Hak atas Merek ini sifatnya sangat subyektif. Penjualan merek harus melalui pelelangan umum (kantor lelang) dan hasil pelelangan dipergunakan untuk melunasi pembayaran piutang-piutangnya. Dengan pelelangan diharapkan dapat diperoleh harga yang paling tinggi, dan dimungkinkan penjualan dilakukan di bawah tangan asalkan hal tersebut disepakati oleh debitor dan kreditur dan syarat jangka waktu pelaksanaan penjualan tersebut dipenuhi. Setelah dilakukan penjualan baik melalui pelelangan umum atau penjualan di bawah tangan, pihak yang membeli Hak atas Merek tersebut melakukan pencatatan jual beli tersebut kepada Kantor Merek untuk dicatat dalam Berita Resmi Merek.

Kata Kunci : Merek, Pailit dan lelang

ABSTRACT

Right to Brand is a form of intangible property rights (immaterial) the nature of the moving object, so that the economic value is very subjective. This will have consequences whether it can be included in Budel bankruptcy or not, if it included a special assessment required. The assessment process will certainly take a long time, and a curator who are legally obligated to complete the payment obligations to the creditors in a short time, taking into account the interests of debtors and creditors.

Explicitly, it appears that the management processes are performed curator of the bankruptcy Budel tangible objects which are not difficult, the standard in determining the economic value of the right to brand, so the assessment of the economic rights of this brand are highly subjective. Sales of the brand must go through a public tender (auction office) and the results of the auction are used to settle payment accounts-receivable. With the auction is expected to obtain the highest price, and possible sales conducted under the hand so long as it is agreed upon by the debtor and the creditor and sales execution period requirements are met. Once the sale is done either through public auction or sale under the hand, which bought the rights to the mark and keep records of the sale of the Trademark Office to be recorded in the Official Gazette of Marks.

Keywords: Brand, Bankruptcy and auction

KATA PENGANTAR

Penyelesaian penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materiil, pada kesempatan ini pula saya haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor, para Pembantu Rektor, Universitas Airlangga Surabaya, yang memberikan kesempatan untuk mengikuti Studi di Fakultas Hukum.
2. Dekan Fakultas Hukum dan seluruh staf tenaga akademik serta staf administrasi Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya yang telah banyak membantu selama belajar.
3. Secara khusus sudah sepatutnya saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Dr. Hadi Subhan, S.H., M.H., C.N. yang dengan penuh perhatian dan kearifan membimbing saya selama penyusunan tugas akhir, serta memberikan bahan masukan yang perlu untuk menyempurnakan penulisan ini.
4. Istri dan anak terkasih, karena dorongan dan do'a-nya semata saya dapat menyelesaikan penulisan ini.

Dalam penulisan ini, saya menyadari masih adanya kekurang sempurnaan, oleh karena itu dengan lapang dada kritik dan saran akan saya terima demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan ini.

Surabaya, 2014

Penulis,

Richard Handiwiyanto, S.H., M.H.